



Pemkab Terus Stabilkan Harga

SUKADANA – Penjabat (Pj) Bupati Kayong Utara, Alfian, menghadiri pelaksanaan operasi pasar bahan pokok di Pasar Rakyat Sukadana, Selasa (5/11). Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Kayong Utara bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk mengendalikan inflasi, khususnya dalam komoditas pangan.

Operasi pasar ini digelar sebagai hasil sinergi antara Pemkab Kayong Utara dan Pemprov Kalimantan Barat melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (Perindagesdm) Provinsi Kalbar. Tujuannya adalah untuk menstabilkan harga bahan pokok dan mengurangi dampak inflasi yang dirasakan masyarakat, terutama di sektor pangan

OPERASI PASAR:
Pelaksanaan operasi pasar bahan pokok di Pasar Rakyat Sukadana, Selasa (5/11) yang dihadiri Penjabat (Pj) Bupati Kayong Utara, Alfian.

PROKOPIM KKKU

yang paling rentan terhadap fluktuasi harga.

Alfian mengapresiasi dukungan Pemprov Kalbar dalam kegiatan ini. “Kami menyadari bahwa inflasi di sektor pangan sangat mempengaruhi daya beli masyarakat. Kehadiran operasi pasar ini adalah komitmen pemerintah untuk memastikan masyarakat tetap memiliki akses bahan pangan dengan harga terjangkau,” ujarnya.

Dalam operasi pasar kali ini, berbagai komoditas dijual dalam paket dengan harga khusus Rp90.000. Setiap paket terdiri dari 5

kilogram beras (Rp60.000), 1 kilogram gula pasir (Rp15.000), dan 1 liter minyak goreng (Rp15.000). Harga ini telah disubsidi untuk membantu meringankan beban masyarakat di tengah kenaikan harga barang.

Antusiasme warga sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa program ini efektif membantu mengurangi beban kebutuhan sehari-hari. Banyak warga berharap agar operasi pasar serupa dapat dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga. Alfian menambahkan bahwa operasi pasar ini adalah langkah nyata pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan ketahanan ekonomi masyarakat. “Kami berkomitmen untuk terus melakukan intervensi yang dapat menstabilkan harga bahan pokok dan mengurangi dampak in-

flasi,” katanya.

Ia juga berharap kerja sama antara pemerintah kabupaten dan provinsi terus terjalin dengan baik, agar kebijakan yang diambil dapat mengatasi masalah inflasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. “Sinergitas ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung,” imbuhnya.

Alfian juga menekankan pentingnya dukungan masyarakat dalam keberhasilan operasi pasar. “Dengan kerja sama yang solid, kami yakin inflasi dapat dikendalikan dan daya beli masyarakat tetap terjaga,” pungkasnya. Operasi pasar ini diharapkan menjadi inspirasi bagi pihak lain untuk berkontribusi dalam menjaga kestabilan ekonomi dan memastikan kebutuhan pokok masyarakat yang membutuhkan dapat terjangkau. *(dan)*

